

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis DKL materi sel jenjang SMP dan SMA dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan menjadi empat poin.

Pertama mengenai hasil eksekusi DKL materi sel jenjang SMP dan SMA. Secara keseluruhan prosedur DKL dapat dieksekusi dan memunculkan fakta. Akan tetapi, terdapat beberapa temuan lainnya dari hasil eksekusi, yakni terdapat beberapa DKL yang tujuannya masih kurang fokus, ada bahan yang sulit dicari, ada alat yang tidak digunakan pada langkah kerja, terdapat prosedur yang kurang tepat atau ada prosedur yang terlewat.

Kedua mengenai kelengkapan komponen diagram Vee pada DKL materi sel jenjang SMP dan SMA. Pada DKL materi sel jenjang SMP dan SMA tidak memunculkan komponen diagram Vee secara lengkap. Jika dilihat ideal atau tidaknya suatu DKL berdasarkan kelengkapan komponen diagram Vee menurut Novak & Gowin (1984), maka hampir semua DKL materi sel jenjang SMP maupun jenjang SMA kurang ideal, karena komponen diagram Vee yang dimunculkan tidak lengkap dalam suatu DKL. Berdasarkan hasil penelitian, hanya terdapat 1 DKL yang mengikuti struktur diagram Vee secara lengkap, yakni DKL A5.

Ketiga mengenai kualitas DKL materi sel jenjang SMP dan SMA berdasarkan rubrik diagram Vee. Baik pada DKL materi sel jenjang SMP maupun SMA, kualitas DKL yang digunakan tidak sempurna dan tidak dapat membantu pembentukan pengetahuan dengan baik karena memiliki jumlah skor kurang dari total nilai sempurna, yakni 18.

Keempat mengenai kemungkinan kemunculan tingkat kognitif pada DKL materi sel jenjang SMP dan SMA serta kesesuaiannya dengan kurikulum. Kemungkinan kemunculan tingkat kognitif baik pada DKL SMP maupun DKL SMA masih berada pada tingkatan rendah, yakni C2. Hanya pada DKL SMA memunculkan tingkat kognitif yang mencapai C3. Secara keseluruhan DKL

materi sel pada jenjang SMP dan SMA ini sejalan dengan kurikulum KTSP 2006 dan kurikulum 2013.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Adanya penelitian struktur dan kemungkinan kemunculan tingkat kognitif pada DKL materi sel diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam menyusun dan mengembangkan DKL yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu juga dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk menggunakan DKL dalam pembelajaran. Sehingga kualitas DKL yang digunakan nantinya berkualitas sempurna, dapat membantu pembentukan pengetahuan dengan baik dan sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai analisis Desain Kegiatan Laboratorium (DKL), peneliti memberikan rekomendasi bagi pembuat DKL dan penelitian selanjutnya. Berikut rekomendasi peneliti untuk pembuat DKL selanjutnya:

1. Sebaiknya struktur yang digunakan lebih mengacu kepada diagram Vee, agar DKL menunjang pembentukan pengetahuan yang lebih sistematis.
2. Sebelum pembuatan DKL, lebih baik menganalisis kurikulumnya terlebih dahulu sehingga DKL dapat menunjang ketercapaian kompetensi dasar dari kurikulum yang digunakan.

Selain rekomendasi untuk pembuat DKL, ada pula rekomendasi peneliti terkait penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebaiknya penelitian yang dilakukan tidak hanya dieksekusi oleh peneliti namun dieksekusi pula oleh siswa atau melibatkan siswa dalam penelitiannya.
2. Sebaiknya penelitian yang dilakukan tidak hanya menggunakan DKL yang langkah kerjanya diberikan oleh guru dalam bentuk tulisan, namun digunakan pula dengan tipe DKL yang berbeda.
3. Perlu dilakukan pula kegiatan wawancara kepada siswa untuk benar-benar mengetahui sampai dimana pengetahuan siswa, dan pendapat siswa mengenai DKL.